

PENGARUH BANDAR UDARA INTERNASIONAL PATTIMURA AMBON TERHADAP PERUBAHAN FISIK DAN SOSIAL EKONOMI KAWASAN SEKITAR

Romi D. J. Wekan¹⁾, W. D. Nanlohy²⁾, Pieter Th. Berhиту³⁾

- ¹⁾S1 Program Study PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email : romiewekan29@gmail.com
- ²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email : nanlohywillem@gmail.com,
- ³⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email : Patrickberhиту@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan wilayah adalah upaya untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah. Transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembangunan suatu wilayah. Bandar Udara Pattimura Ambon merupakan salah satu prasarana transportasi udara bertaraf internasional yang terdapat di Provinsi Maluku yang mempengaruhi perubahan fisik dan perubahan sosial ekonomi kawasan di sekitar bandara. Penelitian ini dilakukan dengan melihat perubahan penggunaan lahan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditimbulkan oleh aktifitas bandara maupun pengaruh keberadaan Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap pengembangan kawasan di sekitarnya yang semakin bertambah. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk melihat pengaruh yang timbulkan terhadap perubahan kawasan sekitar bandar udara internasional Pattimura Ambon. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan Bandara (kunjungan pesawat dan arus penumpang) memperlihatkan adanya pengaruh, dapat dilihat bahwa pengaruh arus penumpang yang naik dan turun di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap perubahan fisik kawasan di Desa Tawiri dan Desa Laha, sehingga retribusi bandar udara terhadap perubahan fisik kawasan yang terlihat pada lokasi yang terbangun di Desa Tawiri dan Desa Laha (kawasan sekitar bandara internasional Pattimura Ambon) cukup mempunyai pengaruh. Selain itu, pengembangan lahan di kawasan sekitar kawasan bandara Pattimura Ambon sebesar 86,2% dipengaruhi oleh luas wilayah terbangun kawasan bandara, jumlah penumpang naik dan jumlah penumpang turun. Sedangkan 13,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam analisis. Keberadaan bandar udara Pattimura Ambon, berdasarkan persepsi masyarakat di nilai sangat bermanfaat keberadaannya bagi kawasan sekitar, yang dapat meningkatkan lapangan kerja, memberikan peluang dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan usaha masyarakat sekitar. sehingga turut mempengaruhi keadaan sosial ekonomi masyarakat, yang juga ikut meningkat seiring dengan perkembangan fisik kawasan yang terjadi.

Kata Kunci: Pengaruh Bandara, Perubahan Fisik Kawasan, Kondisi Sosio-Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Salah satu layanan transportasi yang saat ini terus berkembang dan sangat mempengaruhi pengembangan ekonomi suatu negara adalah transportasi udara yang didukung dengan infrastruktur bandar udara yang mampu melayani kegiatan penerbangan (Indah dan Ma'rif, 2014). Ketersediaan infrastruktur menjadi hal krusial dalam menunjang berbagai kegiatan pembangunan. Pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik apabila prasarana pendukungnya tidak baik (Yullah, 2014). Telah menjadi wacana publik bahwa fungsi dan peranan bandara sangat penting untuk memperlancar proses transportasi, dan sangat strategis dalam menunjang kehidupan masyarakat serta berperan sebagai pendorong, penggerak, dan penunjang segala kegiatan/sector pembangunan (perhubungan, perdagangan, dan pariwisata). Apabila diamati gejala umum perkembangan suatu wilayah, maka secara empiris ditemukan bahwa umumnya wilayah yang memiliki Bandara, memiliki peluang berkembang yang lebih cepat dibanding wilayah yang tidak memiliki potensi tersebut. Bandara berperan cukup penting dalam hal transportasi dan pergerakan barang dan jasa (Hina Yogi, 2012).

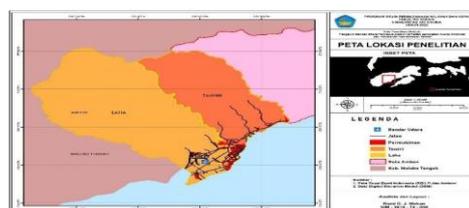
Bandar udara memiliki peran sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian dalam upaya pemerataan pembangunan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta keselarasan pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang digambarkan sebagai lokasi dan wilayah di sekitar bandara yang menjadi pintu masuk dan keluar kegiatan perekonomian. Serta pendorong dan penunjang kegiatan industri, perdagangan dan/atau pariwisata dalam menggerakkan dinamika pembangunan nasional, serta keterpaduan dengan sektor pembangunan lainnya, digambarkan sebagai lokasi bandara yang memudahkan transportasi udara pada wilayah di sekitarnya.

Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon berada di Pulau Ambon, provinsi Maluku merupakan salah satu penghubung kegiatan ekonomi di provinsi Maluku yang selama beberapa tahun terakhir ini kegiatannya semakin meningkat sejalan dengan peningkatan kegiatan pembangunan di Kawasan Indonesia Timur dan Maluku khususnya. Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon sebagai salah satu prasarana transportasi udara bertaraf internasional yang terdapat di Provinsi Maluku yang peranan penting dalam pengembangan spasial dalam hal ini, memengaruhi perubahan fisik kawasan dan pengembangan sosio ekonomi masyarakat di sekitar bandara. Hal ini sesuai dengan penjelasan Yunus (2000) bahwa perkembangan suatu wilayah biasanya didukung dengan adanya kegiatan sektoral dan spasial dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian adalah : a) bagaimana pengaruh Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap perubahan fisik kawasan sekitar? Dan b) bagaimana pengaruh Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap perubahan sosial ekonomi kawasan sekitar, khususnya pada lokasi penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dalam hal ini di fokuskan pada penggunaan lahan yang berada di sekitar Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon sebagaimana terlihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

Variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat di ukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan. Untuk memudahkan pembahasan dan sekaligus menyamakan persepsi dengan pihak lain maka definisi operasional yang dianggap penting antara lain:

1. Pengaruh adalah akibat dari perubahan fisik dan non fisik Bandara Internasional Pattimura Ambon
2. Bandara adalah Bandar Udara Internasional (Kelas IIA) yang terletak di sebagian wilayah Kota Ambon dan sebagian wilayah Kabupaten Maluku Tengah
3. Pengembangan Spasial adalah Pembangunan yang terus menerus berjalan dan berkembang di wilayah Ambon khususnya di Desa Tawiri dan Desa Laha
4. Penggunaan Lahan adalah penggunaan lahan yang tepat berada di sekitar bandara khususnya yang termasuk wilayah Desa Tawiri dan Desa Laha
5. Lokasi Terbangun adalah lokasi penelitian tepat berada di sekitar bandara yang terbangun khususnya yang termasuk wilayah Desa Tawiri dan Desa Laha
6. Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan suatu lokasi dapat dijangkau oleh lokasi lain yang dipengaruhi antara lain oleh jarak, ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana transportasi dan kenyamanan
7. Sosial Ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Tingkat sosial meliputi budaya, pendidikan, umur dan jenis kelamin, sedangkan tingkat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan dan investasi. Kondisi sosial ekonomi yang dalam penelitian ini meliputi pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan pendapatan rumah tangga yang dihubungkan dengan tingkat kesejahteraan
8. Pelayanan Umum adalah faktor penarik terhadap penduduk dan fungsi-fungsi perkotaan untuk datang ke arahnya, pelayanan umum yang dimaksud diantaranya pusat perbelanjaan, kesehatan, peribadatan, maupun penginapan
9. Karakteristik Lahan adalah kondisi lahan yang ada, seperti terbebas dari banjir, stabilitas tanahnya tinggi, topografinya relatif datar, air tanahnya relatif dangkal, drainasenya baik, akan mempunyai daya tarik yang besar terhadap penduduk
10. Kunjungan Pesawat adalah semua pesawat yang datang dan berangkat dari atau ke Ambon baik penerbangan internasional maupun domestik
11. Penumpang adalah semua orang yang melakukan transportasi udara dari atau ke Ambon baik penduduk lokal, luar daerah maupun luar desa.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian yaitu Metode Observasi, Metode Wawancara, Metode Kuisisioner, Studi Literatur atau Telaah Pustaka, dan Studi Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah: Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif dan Analisis Uji Korelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu manfaat dari transportasi udara adalah sebagai fasilitas angkutan udara yang mengangkut orang/penumpang dari suatu daerah ke daerah lain melalui Bandar udara. Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon sebagai sarana pendukung transportasi udara merupakan tempat pemberangkatan dan tujuan dari orang/penumpang yang akan keluar dan menuju Kota Ambon. Hingga saat ini PT (Persero) Angkasa Pura I diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelolah 13 bandara di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon yang berlokasi di Provinsi Maluku. Tidak berbeda dari Bandar Udara lainnya, Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon juga merupakan salah satu infrastruktur penyelenggara pelayanan jasa kebandarudaraan

seperti pelayanan arus pesawat angkutan udara, penumpang dan bagasi (kargo).

Berikut ini Data perkembangan arus lalu lintas penumpang pada Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Data Perkembangan Arus Lalu Lintas Penumpang Bandara Udara Internasional Pattimura Ambon Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Pesawat		Penumpang		Bagasi (kg)	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
1	2016	8.810	8.725	612.293	638.217	5.746.192	5.583.370
2	2017	9.912	9.923	628.922	607.022	6.097.931	5.439.191
3	2018	10.013	10.019	649.775	751.311	5.879.385	6.976.656
4	2019	7.635	7.630	527.421	575.329	3.660.964	3.044.837
5	2020	5.220	5.221	272.165	310.009	1.969.085	1.680.103
Jumlah		41.590	41.518	2.690.576	2.881.888	23.353.557	22.724.157

Sumber : Statistik Transportasi Provinsi Maluku

Berdasarkan data pada tabel di atas memperlihatkan arus lalu lintas pesawat yang datang dan berangkat dari bandar udara internasional Pattimura Ambon mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan kemudian mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 dikarenakan situasi Pandemi Covid-19 yang melanda semua negara di dunia. Fluktuasi yang terjadi pada arus lalu lintas pesawat juga berpengaruh terhadap arus lalu lintas penumpang dan barang (bagasi).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari arus kunjungan pesawat yang melalui Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap luas lokasi wilayah terbangun maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis korelasi dari data hasil analisis pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Pengaruh Arus Kunjungan Pesawat Melalui Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Luas Lokasi Wilayah Terbangun

Tahun	Kunjungan Pesawat (X)	Luas Lahan Terbangun (Y)
2016	17.535	73,93
2017	19.835	85,93
2018	20.032	99,81
2019	15.265	102,70
2020	10.441	160,90
Jumlah	83.108	523,27

Sumber: Hasil Analisis

Dari data pada tabel di atas memperlihatkan hasil analisis korelasi, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

$$r = 0,8472$$

Hasil analisis korelasi untuk melihat pengaruh arus kunjungan pesawat di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap luas wilayah terbangun pada lokasi penelitian menunjukkan, bahwa nilai r adalah 0,8472. Berdasarkan interpretasi nilai r pada tabel 3.2 di atas, hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan, bahwa arus kunjungan pesawat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap luas lokasi wilayah terbangun. Pengaruh yang tinggi ini, akan nampak terlihat karena, semakin tinggi arus kunjungan pesawat pada bandara internasional

Pattimura Ambon, akan berpengaruh besar terhadap arus barang dan penumpang yang keluar- masuk semakin besar pula, sehingga terjadi peningkatan penggunaan lahan di kawasan sekitar bandara. Karena, setiap aktivitas memerlukan lahan untuk kelangsungannya.

Selain itu analisis korelasi juga digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari arus penumpang yang naik dan turun melalui Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap luas lokasi wilayah terbangun, berdasarkan data pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Pengaruh Arus Penumpang Yang Naik dan Turun Melalui Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Luas Lokasi Wilayah Terbangun

Tahun	Penumpang Naik (XA)	Penumpang Turun (XB)	Luas Lahan Terbangun (Y)
2016	638.217	612.293	73,93
2017	607.022	628.922	85,93
2018	751.311	649.775	99,81
2019	575.329	527.421	102,70
2020	310.009	272.165	160,90
Jumlah	2.881.888	2.690.576	523,27

Sumber: Hasil Analisis

Analisis korelasi untuk penumpang naik (XA), sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

$$r = 0,8381$$

Analisis korelasi untuk penumpang turun (XB), sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

$$r = 0,9326$$

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa pengaruh arus penumpang yang naik dan turun di Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon terhadap pengembangan spasial di Desa Tawiridan Desa Laha menunjukkan nilai korelasi $r = 0,8381$ untuk penumpang yang naik dan $r = 0,9326$ untuk penumpang yang turun. Berdasarkan interpretasi nilai r juga, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat karena nilainya hasil analisis korelasinya mendekati 1 (satu). Sehingga kontribusi bandar udara terhadap pengembangan spasial yang terlihat pada lokasi yang terbangun di Desa Tawiri dan Desa Laha (kawasan sekitar bandara internasional Pattimura Ambon) cukup mempunyai pengaruh. Hal ini akan berdampak pada perkembangan wilayah itu sendiri. Dimana, semakin banyak orang yang berdatangan di Kota Ambon, maka akan semakin meningkat pula aktivitas yang terjadi sehingga, penggunaan lahan pada kawasan di sekitar bandara pun akan semakin meningkat. Karena, setiap aktivitas yang berlangsung tersebut membutuhkan lahan untuk menunjang kelangsungannya, sehingga dapat mendorong wilayah tersebut dapat berkembang dengan cepat.

Aktivitas Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon secara langsung maupun tidak langsung keberadaannya akan memberikan pengaruh kepada lingkungan atau kawasan disekitarnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu perubahan yang terjadi sebagai dampak dari adanya aktivitas bandara adalah terjadinya perubahan fisik kawasan sekitarnya. Dimana, dampak dari perubahan fisik kawasan sekitar yang terjadi karena aktivitas bandara tersebut, berkontribusi memberikan perubahan dan perkembangan pada pola kehidupan sosial-ekonomi masyarakat disekitarnya.

Berikut adalah hasil analisis dari persepsi masyarakat yang dapat dipakai untuk menggambarkan dampak keberadaan bandar udara internasional Pattimura Ambon terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Analisis Kuesioner Terhadap Persepsi Dampak Keberadaan Bandara Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Perkembangan SosialEkonomi Masyarakat Sekitar.

No. Ksnr	Dampak Keberadaan Bandara	Desa Tawiri		Desa Laha	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memberi Manfaat (Bermanfaat)	83	17	97	3
2	Kesempatan Kerja yang Luas	85	15	100	0
3	Kesempatan Kerja Masyarakat Setempat	87	13	100	0
4	Masyarakat Desa yang bekerja di Bandara				
	A. Sedikit (5-10 Orang)	33		1	
	B. Sedang (10-20 Orang)	22		92	
	C. Banyak (>20 Orang)	44		7	
	Tidak Menjawab	1		0	
5	Kesempatan Membuka dan Mengembangkan Usaha	79	21	100	0
6	Pendapatan Meningkat	60	40	98	2
8	Mempengaruhi biaya hidup masyarakat (pengeluaran)	37	63	9	91
10	Mempengaruhi relasi sosial masyarakat	66	34	10	90
11	Mengganggu aktivitas harian	14	86	1	99
12	Mempengaruhi keamanan dan kenyamanan masyarakat	72	28	11	89
13	Mempengaruhi Migrasi/perpindahan penduduk	56	44	12	88
14	Mempengaruhi Harga Tanah	80	20	13	87
15	Relasi kerja sama pemerintah desa dengan pihak bandara	76	24	96	4
16	Meningkatkan pendapatan desa	75	25	96	4
17	Dukungan masyarakat menjaga aset milik bandara	92	8	14	86

Sumber : Hasil Analisis Kuesioner

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas menunjukkan sekitar 90% persepsi masyarakat yang menilai bahwa keberadaan bandara memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Dampak manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya bandara internasional Pattimura Ambon adalah sebagai salah satu aktivitas yang 94% persepsi masyarakat menilai dapat membuka atau memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat kota Ambon pada umumnya maupun masyarakat sekitar pada khususnya. Selain itu 89,5% persepsi masyarakat, menilai keberadaan bandar udara internasional Pattimura Ambon juga dapat membantu memberikan kesempatan untuk membuka dan mengembangkan usaha. Sekitar, 79% persepsi masyarakat menilai pendapatan mereka akan ikut meningkat seiring semakin berkembangnya aktivitas bandara. Hanya sekitar, 23% persepsi masyarakat yang menilai bahwa keberadaan bandara Pattimura Ambon mempengaruhi harga biaya hidup (pengeluaran) masyarakat, sekitar 35% yang menilai keberadaan bandara Pattimura turut mempengaruhi relasi sosial masyarakat, sekitar 7,5% menilai mengganggu aktivitas harian masyarakat, sekitar 41,5% menilai keberadaan bandara mempengaruhi keamanan dan kenyamanan masyarakat, sekitar 34% yang menilai dapat mempengaruhi migrasi/perpindahan penduduk, sekitar 46,5% persepsi masyarakat yang menilai bahwa keberadaan bandara Pattimura Ambon berdampak terhadap harga tanah di kawasan sekitar bandara, sekitar 86%

menilai keberadaan bandara berdampak terhadap hubungan kerja sama yang terjalin antara pihak manajemen pengelola Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dengan Pemerintah Desa. Keberadaan bandara Pattimura Ambon dinilai sekitar 85,5% dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi desa-desa sekitar, dan 53% persepsi masyarakat memberikan kontribusi positif untuk membantu menjaga aset milik bandar udara Pattimura Ambon.

Berdasarkan persepsi masyarakat di atas memperlihatkan bahwa keberadaan bandara memberikan kontribusi manfaat yang dapat membantu perkembangan kawasan yang terletak disekitarnya. Kontribusi manfaat terbesar bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat desa Tawiri dan desa Laha adalah aktivitas bandara Pattimura Ambon dapat membuka atau memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih luas bagi anggota masyarakat serta membantu dalam membuka dan mengembangkan berbagai sektor usaha milik masyarakat desa. Lapangan pekerjaan yang terbuka dan tersedia bagi masyarakat seiring dengan adanya aktivitas bandara Pattimura Ambon, akan berpeluang besar untuk terjadinya penyerapan sejumlah besar tenaga kerja, baik tenaga kerja yang terdidik, terlatih maupun yang tidak terdidik dan tidak terlatih pada sektor-sektor usaha yang berkembang untuk mendukung aktivitas kebandarudaran. Penyerapan sejumlah tenaga kerja dapat terjadi pada PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon, maupun sektor usaha yang tersedia/terbangun karena adanya aktivitas bandara, baik sebagai pekerja tetap, kontrak maupun pekerja lepas. Disamping, itu penyerapan sejumlah besar tenaga kerja bagi para supir/pengemudi taxi bandara, taxi *online*, pengemudi ojek, buruh bandara (porter bandara), karyawan/karyawati berbagai sektor usaha (pelayan cafe, restoran, rumah makan, kios/toko, swalayan, kost-kostan, penginapan, hotel, dan lain sebagainya). Aktivitas bandara juga berkontribusi besar untuk mendorong berkembangnya sektor-sektor usaha lain, baik usaha berskala kecil hingga skala besar milik masyarakat maupun milik para pengusaha/investor yang terbangun disekitar kawasan bandara, seperti kios/toko, rumah atau warung makan, cafe, restaurant, kost-kostan, penginapan, hotel, mini market, swalayan dan lain sebagainya.

Berkembangnya sektor-sektor usaha yang diikuti dengan terjadinya penyerapan sejumlah besar tenaga kerja ini secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan tarah hidup masyarakat dan biaya hidup masyarakat akan terpenuhi dengan baik, berdampak pula terhadap pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang dengan baik, sehingga berpeluang untuk memunculkan daerah pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di daerah sekitar (desa Laha dan desa Tawiri).

Keberadaan bandara Pattimura Ambon berdasarkan persepsi masyarakat tidak terlalu mempengaruhi relasi sosial masyarakat setempat (masyarakat lokal), karena masih dirasakan relasi sosial kemasyarakatan yang terjalin dengan baik. Namun keberadaan bandara Pattimura Ambon secara tidak langsung memberikan peluang relasi sosial yang semakin berkembang dengan luas, karena relasi yang terjalin bukan saja relasi di antara masyarakat setempat (masyarakat lokal) semata tetapi juga dengan masyarakat yang datang dari berbagai daerah dan bangsa.

Arus penumpang pesawat yang datang dan berangkat pada bandar udara internasional Pattimura Ambon dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar negeri berpeluang menjadikan kawasan bandara sebagai media pendidikan/pembelajaran bagi mereka yang sedang belajar dan mengembangkan potensi berbahasa mereka, terhadap bahasa asing, di samping itu juga dapat menjadikan aktivitas tersebut sebagai sumber mata pencaharian yang mendatangkan keuntungan ekonomi. Interaksi sosial yang luas ini, juga berdampak terhadap kapasitas diri, pola perilaku dan pola pikir masyarakat sekitar yang lebih luas dan berkembang. Namun dampak positif ini, sebanding dengan dampak negatif yang mungkin terjadi, jika masyarakat tidak mampu mengontrol interaksi sosial yang terjalin dengan baik, seperti pola hidup bebas yang bersifat merusak.

Dampak dari adanya aktivitas bandara Pattimura Ambon juga akan mempengaruhi harga jual lahan / harga tanah yang terdapat di desa Tawiri dan desa Laha. Aktivitas bandara juga turut mempengaruhi biaya sewa bangunan usaha yang terbangun di sekitar kawasan bandara. Dimana, harga jual lahan / harga tanah dan biaya sewa bangunan usaha tergolong tinggi. Namun status kepemilikan lahan yang tidak jelas, memicu terjadinya sengketa lahan yang terjadi pada kedua desa ini sehingga tingginya nilai jual lahan/harga tanah di desa Tawiri dan desa Laha tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan wilayah sekitar.

Kawasan bandara dan sekitarnya yang tertata dengan baik (bangunan fisik dan kawasan pertamanan) dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat sekitar, para pengunjung bandara, para penumpang yang datang dan berangkat. Selain itu, membantu sebagai filter udara untuk meminimalisir polusi udara yang ditimbulkan dari aktivitas bandara, serta sebagai tempat santai yang menyenangkan.

Relasi hubungan kerja sama yang terjalin dengan baik di antara pihak pengelola bandara Pattimura Ambon dengan pemerintah dan masyarakat desa setempat berpeluang besar memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wilayah sekitar, yang berdampak juga terhadap peningkatan pendapatan bagi desa, serta masyarakat sekitar merasa bertanggung jawab untuk membantu pihak manajemen pengelola bandara Pattimura Ambon dengan menjaga aset milik bandara serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk mendukung aktivitas bandar udara internasional Pattimura Ambon.

Selain dampak-dampak tersebut di atas, keberadaan bandara internasional Pattimura Ambon, juga berkontribusi memberi dampak terhadap tingkat keamanan dan kenyamanan masyarakat sekitar dari aktivitasnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Analisis Dampak Keberadaan Bandara Udara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat Setempat.

Dampak Aktivitas	Jumlah Jawaban Responden			
	Desa Tawiri	Desa Laha	Total	%
Kebisingan	57	12	69	34,5
Polusi Udara	19	5	24	12,0
Banjir	46	7	53	26,5
Sampah	11	1	12	6,0
Kriminalitas	2	1	3	1,3
Rawan Kecelakaan	8	1	9	4,5

Sumber : Hasil Analisis Kuisisioner

Hasil analisis terhadap persepsi masyarakat sebagaimana terlihat pada tabel tersebut di atas, memperlihatkan aktivitas bandara berdampak besar terhadap terhadap tingkat kebisingan (34,5%), banjir (26,5%), polusi udara (12%), sampah (6%), kawasan yang rawan kecelakaan (4,5%), dan kriminalitas (1,3%). Hal tersebut di atas, dinilai relevan dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

Kebisingan adalah produk samping yang tidak diinginkan dari sebuah lingkungan Bandara yang disebabkan oleh kegiatan operasional Bandara yaitu bunyi suara mesin pesawat terbang yang menimbulkan kebisingan yang tidak hanya mempengaruhi aktifitas karyawan bandara (*Ground Handling*) tetapi juga penduduk yang tinggal di sekitar Bandara (Sasongko, 2002 dalam Ninda Ramita dan Rudy Laksmono, 2012). Dampak kebisingan tersebut, dapat mengganggu aktivitas kerja, aktivitas dan gangguan kesehatan masyarakat sekitar, seperti gangguan pendengaran, gangguan komunikasi, gangguan waktu istirahat, gangguan konsentrasi dalam aktivitas peribadahan, pendidikan dan lainnya.

Banjir juga merupakan salah satu dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar

Bandara sebagai akibat dari sistem drainase yang dinilai tidak sesuai atau tidak sebanding dengan volume/debet air yang ada pada saat musim penghujan. Banjir yang terjadi, secara tidak langsung dapat mengganggu kenyamanan masyarakat yang terkena dampak, kerugian harta benda, gangguan kesehatan dan kerugian lainnya. Realita yang sering terjadi ini, memicu protes yang dilakukan oleh masyarakat kepada pihak manajemen PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon, sehingga pihak manajemen PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon harus mengambil langkah strategis dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk memperbaiki sistem drainase dengan harapan dapat mengatasi permasalahan banjir yang sering terjadi pada musim penghujan dengan intensitas tinggi.

Polusi udara juga merupakan dampak yang ditimbulkan dengan adanya aktivitas Bandara terhadap kehidupan masyarakat sekitar terutama para pekerja yang bekerja di Bandara. Polusi udara ini berasal dari aktivitas penerbangan (mesin pesawat udara) tetapi juga dari sejumlah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang berakses di sekitar kawasan Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon. Polusi udara atau pencemaran udara dapat menimbulkan dampak buruk yang umumnya dijumpai bagi kesehatan manusia, adalah gangguan saluran pernafasan dan lain sebagainya.

Dampak lain, yang dalam persepsi masyarakat sekitar dinilai tidak terlalu mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar adalah masalah sampah, masalah rawan kecelakaan dan kriminalitas. Sampah Bandara dipengaruhi oleh jumlah penumpang, baik penumpang yang datang maupun berangkat, para pengantar/pengunjung dan para pekerja dikarenakan pola konsumtif masyarakat. Permasalahan sampah dari aktivitas bandara tersebut, dinilai tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat karena sistem penanganan yang baik, sehingga sampah-sampah tersebut tidak berserakan di lingkungan pemukiman masyarakat sekitar. sampah yang cukup baik.

Rawan kecelakaan merupakan dampak yang dinilai tidak terlalu signifikan dampak yang ditimbulkan, namun terkadang realita ini mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, terkait dengan arus lalu lintas yang tinggi dengan kecepatan kendaraan yang tergolong tinggi, pada jam-jam operasional penerbangan sering menimbulkan korban jiwa, memberi efek ketakutan bagi masyarakat pejalan kaki yang melintasi jalur lalu lintas untuk akses ke bandara. Selain dampak ancaman terbesar, yang berasal dari kecelakaan pesawat pada kawasan di sepanjang landasan pacu.

Kriminalitas juga merupakan salah satu dampak yang dinilai masyarakat sekitar tidak terlalu signifikan terlihat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan karena, sistem pengamanan pada Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon dikelola dengan baik oleh pihak pengelola. Disamping, sistem kerja sama yang baik di antara pihak pengelola bandara dengan lembaga pertahanan keamanan yang berada di sekitar kawasan Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon. Pengaruh keberadaan bandara terhadap perubahan sosial- ekonomi kawasan sekitar ini akan ikut berkembang seiring dengan berkembang perubahan fisik kawasan sekitar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Aktivitas Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berdampak terhadap perubahan fisik kawasan sekitar, dalam hal ini kawasan desa Tawiri dan desa Laha. Hal ini didukung dengan hasil analisis korelasi, yang menunjukkan bahwa arus kunjungan pesawat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap luas lokasi wilayah terbangun dengan nilai $r = 0,8472$. Demikian pula, hasil analisis korelasi dari pengaruh arus penumpang yang naik dan turun pada Bandar Udara

Internasional Pattimura Ambon terhadap pengembangan spasial kawasan sekitar, juga menunjukkan pengaruh yang tinggi, dengan nilai korelasi $r = 0,8381$ untuk penumpang yang naik dan $r = 0,9326$ penumpang yang turun. Dengan demikian, aktivitas ini, berdampak pada perkembangan fisik wilayah itu sendiri. Karena, setiap aktivitas yang berlangsung tersebut membutuhkan lahan untuk menunjang kelangsungannya, sehingga dapat mendorong wilayah tersebut dapat berkembang dengan cepat. Perubahan fisik kawasan sekitar yang nampak terlihat dengan terbangunnya sejumlah infrastruktur pelayanan kebandarudaraan pada khususnya dan pelayanan publik dari berbagai sektor pembangunan pada umumnya. Namun, persoalan status kepemilikan lahan yang tidak jelas, memicu terjadinya konflik sengketa lahan pada kawasan desa Tawiri dan desa Laha, sehingga hal ini akan berdampak terhadap tingkat perkembangan spasial di wilayah ini.

2. Aktivitas Bandar Udara Internasional Pattimura Ambon juga berdampak terhadap perkembangan sosial-ekonomi kawasan sekitar, baik dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini didukung dengan hasil analisis persepsi masyarakat. Dampak positif, dari adanya aktivitas bandara terhadap perkembangan sosial-ekonomi kawasan sekitar, yakni terjadinya, penyerapan tenaga kerja dari sejumlah besar lapangan pekerjaan yang terbuka, serta peluang untuk membuka dan mengembangkan usaha yang lebih luas, juga turut meningkatkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, dampak lain yang ditimbulkan juga terhadap pola relasi sosial dan pola pikir yang lebih luas dan semakin berkembang. Dampak negatif yang juga ditimbulkan dan dirasakan dari aktivitas bandara, seperti dampak kebisingan, polusi udara, banjir, sampah, kriminalitas dan kawasan rawan kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdullah, Kurniawati F., (2016), Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Sekitar Bandar Udara Sultan Babullah Kota Ternate. Makassar : Skripsi FT-UBM.
- [2]. Adrian Sutawijaya, 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tanah Sebagai Dasar Penilaian Nilai Jual Obyek Pajak (Njop) Pbb Di Kota Semarang. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- [3]. Adisasmita, Rahardjo. 2010. Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [4]. Alya Wirahadi Purnama, 2021. Evaluasi Keberhasilan Agribisnis Di Kawasan Agropolitan Baros Kabupaten Serang. Skripsi S1 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN, Bandung.
- [5]. Bambang Hermanto, 2021. Dampak Pembangunan Bandara Internasional Kertajati Dalam Kajian Green Political Theory. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi (JISIP-UNJA) Volume 5 Nomor 2. Universitas Jambi (JISIP-UNJA), Jambi.
- [6]. Button, K. 2010. "Economic Aspects of Regional Airport Development". USA: George Mason University.
- [7]. Chang, Y-C. 2010. "The development of regional airports in Asia". China : National Taiwan Ocean University.
- [8]. D.A Tiasnaadmidjaja dalam Asep Warlan Yusuf. Pranata Pembangunan. Bandung: Universitas. Parahiayang 1997. hlm. 6.
- [9]. Daniel Mambo Tampi¹, Sonny Tilaar², Cynthia E.V Wuisang³, (2015), Tata Guna Lahan di Sekitar Kawasan Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. Manado : Jurnal FT-USRM.
- [10]. Eftyca Fragmawanty, 2018. Skripsi. Pola Harga Lahan Pada Kawasan Peruntukan Industri Di Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Universitas Brawijaya. Malang.

- [11]. Happy Susanto, 2020. Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. *Majalah Ilmiah Bijak* Vol. 17, No. 1, Maret 2020, pp. 1-9. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "AAN". Yogyakarta
- [12]. Hapsa Solissa, August E. Pattiselanno, Leonard O. Kakisina, 2021. Dampak Perluasan Bandara Terhadap Sosial Ekonomi Petani Di Desa Lektama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan* Volume 9 no. 2 juni 2020. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Ambon. [13]. Harun Din Haq, Heru Purboyo Hidayat Putro, 2021. Dampak Bandara Internasional Jawa Barat Terhadap Wilayah Sekitarnya. *CR Journal | Vol. 07 No. 01 Juni 2021 | hal 37 – 50* Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, SAPPK, ITB. Bandung
- [14]. Herman Hermit. Pembahasan Undang-Undang Penataan Ruang. Bandung: Mandar Maju. 2008. hlm. 68. <https://www.dpmpstsp-maluku.com/provinsi-maluku/gambaran-umum>
- [15]. Irwan, Arahan Pengembangan Kawasan Sekitar Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar.
- [16]. Indah, Nia Fitria, 2014. Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. Semarang : Jurnal FT-UD.
- [17]. Kasarda, Jhon D., dan Greg Lindsay. 2011. *Aerotropolis : "The Way We'll Live Next"*. New York : Farrar, Straus and Giroux.
- [18]. Keputusan Menteri Nomor 11 Tahun 2010 tentang "Tatanan Kebandarudaraan Nasional".
- [19]. Khaerunnisa, 2017. Pengaruh Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Terhadap Pengembangan Spasial Di Sekitarnya (Studi Kasus : Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar). Skripsi. UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- [20]. Lalu Muhammad Azmi Prasetya, 2015. Analisis Dampak Perpindahan Bandar Udara Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang.
- [21]. Langga Tri Ayu, Isnaini Harahap, Sri Ramadhani, 2021. Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya. *Jurnal Islamic Circle* Vol. 2 No. 2 Desember 2021. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara.
- [22]. Latief, Muhammad Syavir, (2011), Pengaruh Pemanfaatan Landasan Pacu Baru Bandar Udara Sultan Hasanuddin Terhadap Permukiman Di Sekitarnya. Makassar : Jurnal FT-UH.
- [23]. Ninda Ramita dan Rudy Laksmono, 2012. Pengaruh Kebisingan Dari Aktifitas Bandara Internasional Juanda Surabaya. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur : *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* Vol. 4 No. 1
- [24]. Palayukan, Resti Octavia, (2015), Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir Di Bandara Sultan Hasanuddin Di Kota Makassar. Skripsi FT-UH.